

Jejak Artikel:

Unggah: 8 Juni 2023;

Revisi: 3 Juli 2023;

Diterima: 17 Agustus 2023;

Tersedia Online: 10 Desember 2023

Pengaruh Penggunaan *E-Filing* dan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT Oleh WPOP Yang Terdaftar di Wilayah Kabupaten Bogor

Nur Sabila Yassarah¹, Rahmat Mulyana Dali²

¹²Universitas Ibn Khaldun Bogor

nursabilaay@gmail.com

This study aims to determine the effect of using E-Filing and E-SPT partially and simultaneously on E-SPT reporting by registered individual taxpayers (WPOP) in the Bogor Regency area. Research by quantitative descriptive research methods, individual taxpayers with the type of work employees of Stated-Owned Enterprises (BUMN), civil servants and private employees who are registered at the Primary Tax Service Office (KPP) in the Bogor Regency area will be an object of research. Based on the slovin method formula with convenience as many as 100 respondents as a sample of this study. Data collection was carried out by distributing questionnaires and observing then analyzed using multiple regression analysis techniques with SPSS 22.0 version. The results of this study indicate of E-Filing partially has a positive and significant effect on E-SPT reporting, the use of E-SPT partially has a positive and significant effect on E-SPT reporting and using of E-Filing and E-SPT simultaneously has a significant effect on E-SPT reporting.

Keywords: E-Filing; E-SPT, E-SPT Reporting, Individual Taxpayers, Tax

Pendahuluan

Sektor pajak saat ini masih menjadi penyumbang terbesar dalam pendapatan negara, hal tersebut didukung oleh pernyataan Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani Indrawati bahwa terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2022 penerimaan dari sektor pajak adalah Rp. 1.171,8 triliun, apabila dirinci penerimaan dari perpajakan terbesar yaitu PPN dan PpnBM sebesar Rp. 441,6 triliun, akan tetapi penerimaan perpajakan dari sub pajak penghasilan masih kurang dibandingkan dengan pajak yang lainnya (Kemenkeu, 2022).

Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mengenai realisasi pendapatan negara tahun 2022 dari penerimaan perpajakan yang berasal dari pajak penghasilan diperoleh sebesar Rp. 895.101,00 milyar, namun berdasarkan perolehan data tersebut penerimaan dari pajak penghasilan terbilang cukup rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp. 935.068,60 milyar yang terhitung sejak bulan Januari. Menurut (UU RI Nomor 36 Tentang Pajak Penghasilan, 2008) yang dimaksud pajak penghasilan adalah total penghasilan yang didapatkan orang pribadi juga badan dalam setahun yang kemudian dikenakan pajak. Nantinya pajak penghasilan tersebut dilaporkan dalam SPT atau Surat Pemberitahuan Tahunan oleh wajib pajak.

¹Coressponden: Nur Sabila Yassarah. Universitas Ibn Khaldun Bogor. Jl. K. H. Sholeh Iskandar Km. 2 Kedung Badak Tanah Sareal, Bogor. nursabilaay@gmail.com

Namun pelaporan pajak dengan SPT manual dipandang kurang efektif, karena adanya kelemahan pada penggunaan SPT manual salah satunya yaitu wajib pajak diharuskan membawa dokumen secara fisik sebagai lampiran pada KPP terdaftarnya wajib pajak dengan jumlah yang cukup besar (Yolanda, 2022).

Pemerintah telah melakukan cara agar wajib pajak dengan nyaman dan mudah saat akan melaporkan pajak terutang, cara tersebut dengan membuat perkembangan pada pelaporan SPT Tahunan kedalam sebuah aplikasi berbasis *website* dan saat ini sudah dikenal yaitu E-SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Elektronik). DJP mengemas E-SPT ini di dalam satu sistem yang dinamakan *E-Filing* (Kep Dirjen Pajak Tentang Surat Pemberitahuan Secara Elektronik, 2004).

Namun tetap saja masih didapati wajib pajak yang belum membuat *EFIN* dan beberapa diantaranya lupa dengan *EFIN* yang sudah pernah dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kejadian tersebut terdapat wajib pajak belum melaporkan SPT Tahunannya dengan cara elektronik, tidak melaporkan SPT dan wajib pajak setiap tahunnya mendaftarkan diri untuk membuat *EFIN* baru.

Sari (2014) menyatakan, efektivitas dalam pelaporan E-SPT bagi wajib pajak masih dirasa kurang. Hal tersebut dikarenakan wajib pajak beranggapan bahwa penggunaan SPT secara elektronik ini sangat menyulitkan dan membingungkan. Terlebih lagi didapati wajib pajak belum sepenuhnya paham akan mekanisme serta cara kerja E-SPT akibatnya membuat wajib pajak melakukan pelaporan pajaknya pada batas akhir pelaporan dan menyebabkan aplikasi berbasis *website* E-SPT ini mengalami penurunan kapasitas atau *server down*.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2015) bahwa program E-SPT ini diciptakan DJP memiliki tujuan agar kemudahan diperoleh oleh wajib pajak serta mendapat keringanan dalam pelaporan SPT, tetapi kenyataannya dilihat dari hasil penelitian tersebut bahwa program E-SPT tidak memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak untuk beralih ke sistem elektronik, hal ini disebabkan wajib pajak memiliki pengetahuan yang kurang akan sistem E-SPT.

Oleh karena itu wajib pajak masih minim dalam melaporkan SPT Tahunannya. Minimnya pelaporan SPT juga dapat dilihat dari data salah satu KPP Pratama yang ada di lingkup wilayah kerja Kabupaten Bogor, pada tahun 2019 hanya mencapai 41,3 persen dari jumlah wajib pajak 1.163.726 orang (Awaludin, 2019).

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-Filing* secara parsial terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor, (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-SPT secara parsial terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor, (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-Filing* dan E-SPT secara simultan terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor.

Kajian Literatur

Penggunaan *E-Filing*

Kusumowardhani (2020) mendefinisikan penggunaan *E-Filing* yakni cara yang dilakukan secara *online* untuk penyampaian SPT Tahunan melalui *website* DJP. Seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmadan (2017) terdapat 5 faktor yang mempengaruhi penggunaan *E-Filing* yakni, (1) Persepsi Kemudahan; (2) Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan; (3) Persepsi Kegunaan; (4) Kesiapan Teknologi Informasi; (5) Persepsi Kecepatan.

Penggunaan E-SPT

Penggunaan E-SPT ialah penyampaian laporan SPT dalam bentuk elektronik. Banyak studi yang melakukan penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap teknologi, salah satunya menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) didalam penelitian. Menurut

Jogiyanto dalam Ratri (2016) TAM memiliki 5 konstruk utama yaitu, (1) Kegunaan; (2) Kemudahan Penggunaan; (3) Sikap; (4) Intensi; (5) Penggunaan atau penggunaan teknologi sesungguhnya.

Pelaporan E-SPT

Menurut Suliyanto dalam Amir (2019) indikator untuk menilai pelaporan E-SPT yaitu: (1) Kecepatan pelaporan, (2) Keakuratan pelaporan, (3) Efisiensi pelaporan.

Metode

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2022) analisis deskriptif adalah bentuk analisis yang digunakan untuk menguji proses penalaran yang membentuk sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang didasari oleh sebuah sampel, analisis deskriptif dilakukan melalui uji hipotesis deskriptif dan menggunakan satu variabel ataupun lebih, namun sifatnya mandiri, oleh sebab itu, analisis deskriptif berbentuk suatu perbandingan atau hubungan.

Dalam penelitian ini, analisis inferensial juga digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk menganalisis data meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda berikut dengan pengujian hipotesisnya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup 1.505.677 orang yang merupakan seluruh WPOP dengan jenis pekerjaan sebagai karyawan dan/atau pegawai di sektor Swasta/PNS/BUMN yang terdaftar pada KPP Pratama di wilayah Kabupaten Bogor. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel dengan *convenience sampling*. Menurut Rinaldi et al (2021) *accidental sampling* atau *convenience sampling* ialah diperolehnya sampel dengan tidak direncanakan terlebih dahulu. Penggunaan metode Slovin pada penelitian ini berguna sebagai penentuan sampel dengan jumlah 100 orang. Menurut Sujarweni (2016) rumus perhitungan dengan metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

- n = Besaran sampel
- N = Besaran populasi
- e = Batas ketelitian

Perhitungan:

$$n = \frac{1.505.677}{(1 + 1.505.677 (0,1)^2)}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100 \text{ dibulatkan}$$

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti dengan memanfaatkan dua metode, yakni kuesioner dan observasi. Menurut Juanda dalam Firdaus dan Zamzam (2018) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dalam bentuk suatu daftar kemudian diberikan kepada responden untuk memberikan jawabannya dari pertanyaan yang diberikan dan dikembalikan kepada peneliti. Dalam mengelola data dari kuesioner, penelitian ini menggunakan *skala likert*. Sugiyono dalam Adha (2020) menjelaskan bahwa *skala likert* diaplikasikan dalam pengukuran persepsi, sikap dan pandangan individu terhadap fenomena sosial, dalam *skala likert* digunakan skor 1-4 pada jawaban yang sudah disediakan dalam setiap pertanyaan.

Operasional Variabel

Indikator operasional pada penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian terdahulu. Untuk kejelasan lebih lanjut, informasinya dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Penggunaan <i>E-Filing</i> (X ₁)	1. Tingkat kemudahan dalam memahami panduan penggunaan <i>E-Filing</i>	1. Saya mudah memahami panduan penggunaan <i>E-Filing</i>
	2. Tingkat kemudahan dalam menggunakan <i>E-Filing</i>	2. Saya mudah menggunakan <i>E-Filing</i>
	3. Tingkat kemudahan dalam memahami tampilan <i>E-Filing</i>	3. Saya mudah memahami tampilan <i>E-Filing</i>
	4. Tingkat keamanan dalam penggunaan <i>E-Filing</i>	4. Saya dapat memperoleh tingkat jaminan keamanan yang tinggi dengan penggunaan <i>E-Filing</i>
	5. Tingkat kerahasiaan dalam penggunaan <i>E-Filing</i>	5. Saya dapat memperoleh tingkat jaminan kerahasiaan yang tinggi dengan penggunaan <i>E-Filing</i>
	6. Tingkat kualitas pelaporan pajak dalam penggunaan <i>E-Filing</i>	6. Penggunaan <i>E-Filing</i> dapat meningkatkan kualitas pelaporan pajak saya
	7. Tingkat efektivitas waktu pelaporan pajak dalam penggunaan <i>E-Filing</i>	7. Penggunaan <i>E-Filing</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya
	8. Tingkat efisiensi biaya pelaporan pajak dalam penggunaan <i>E-Filing</i>	8. Penggunaan <i>E-Filing</i> dapat meningkatkan efisiensi biaya pelaporan pajak saya
	9. Tingkat efektivitas waktu dalam membuka sistem <i>E-Filing</i>	9. Ketika membuka sistem <i>E-Filing</i> tidak membutuhkan waktu yang lama
	10. Tingkat kecepatan dalam membuka sistem <i>E-Filing</i>	10. Kecepatan dalam membuka sistem <i>E-Filing</i> dapat memudahkan pengisian SPT
	11. Tingkat kecepatan dalam merespon keluhan penggunaan <i>E-Filing</i>	11. Kecepatan dalam merespon keluhan gangguan sistem <i>E-Filing</i> cukup baik.
Penggunaan E-SPT (X ₂)	1. Tingkat penggunaan E-SPT dalam memudahkan pelaporan pajak	1. Pelaporan pajak saya lebih mudah terselesaikan dengan penggunaan E-SPT
	2. Tingkat kegunaan E-SPT untuk pelaporan pajak	2. Penggunaan E-SPT berguna bagi pelaporan pajak saya
	3. Tingkat kemudahan dalam memahami panduan penggunaan E-SPT	3. Saya mudah memahami panduan penggunaan E-SPT
	4. Tingkat kemudahan sistem dalam memahami yang diinginkan pengguna	4. E-SPT mudah memahami apa yang saya inginkan (contohnya: tidak perlu menghitung hanya memasukkan data)
	5. Tingkat keterampilan dalam penggunaan E-SPT	5. Saya mudah terampil dalam menggunakan E-SPT
	6. Tingkat kemudahan dalam menggunakan E-SPT	6. Saya mudah menggunakan E-SPT
	7. Penggunaan E-SPT dapat menyelesaikan pelaporan pajak	7. Penggunaan E-SPT dapat menyelesaikan pelaporan pajak saya
	8. Rencana pemanfaatan E-SPT di masa mendatang	8. Saya akan terus menggunakan E-SPT saat pelaporan pajak
	9. Seberapa sering menggunakan E-SPT	9. Saya sangat sering menggunakan E-SPT saat akan melaporkan pajak (contohnya: setiap tahun, karena pelaporan SPT dilakukan dalam setahun sekali)
	10. Tingkat kepuasan menggunakan E-SPT	10. Saya sangat puas menggunakan E-SPT untuk pelaporan pajak.
Pelaporan E-SPT (Y)	1. Tingkat kecepatan pelaporan pajak dengan E-SPT	1. Pelaporan E-SPT lebih cepat selesai dibandingkan dengan pelaporan SPT secara manual (contohnya: pengisian SPT dengan menggunakan kertas)
	2. Tingkat keakuratan hasil pelaporan pajak dengan E-SPT	2. Hasil pelaporan pajak yang saya laporkan melalui pelaporan E-SPT sangat akurat
	3. Tingkat efisiensi biaya pelaporan pajak dengan E-SPT	3. Biaya yang saya keluarkan dalam

eCo-Buss

Variabel	Indikator	Pertanyaan
		melaporkan SPT melalui pelaporan E-SPT lebih sedikit (contohnya: hanya menghabiskan sedikit kuota internet)

Hasil

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Penggunaan aplikasi SPSS versi 22.0 dalam uji ini dan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Hasil
Penggunaan <i>E-Filing</i> (X ₁)	X1.1	0,793	0,197	0,793 > 0,197
	X1.2	0,786	0,197	0,786 > 0,197
	X1.3	0,844	0,197	0,844 > 0,197
	X1.4	0,831	0,197	0,831 > 0,197
	X1.5	0,769	0,197	0,769 > 0,197
	X1.6	0,799	0,197	0,799 > 0,197
	X1.7	0,749	0,197	0,749 > 0,197
	X1.8	0,692	0,197	0,692 > 0,197
	X1.9	0,645	0,197	0,645 > 0,197
	X1.10	0,707	0,197	0,707 > 0,197
	X1.11	0,667	0,197	0,667 > 0,197
Penggunaan E-SPT (X ₂)	X2.1	0,828	0,197	0,828 > 0,197
	X2.2	0,813	0,197	0,813 > 0,197
	X2.3	0,863	0,197	0,863 > 0,197
	X2.4	0,751	0,197	0,751 > 0,197
	X2.5	0,858	0,197	0,858 > 0,197
	X2.6	0,881	0,197	0,881 > 0,197
	X2.7	0,900	0,197	0,900 > 0,197
	X2.8	0,854	0,197	0,854 > 0,197
	X2.9	0,806	0,197	0,806 > 0,197
	X2.10	0,752	0,197	0,752 > 0,197
Pelaporan E-SPT (Y)	Y1	0,879	0,197	0,879 > 0,197
	Y2	0,860	0,197	0,860 > 0,197
	Y3	0,783	0,197	0,783 > 0,197

Berdasarkan pada tabel 2 berkaitan dengan uji validitas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu seluruh item pertanyaan memiliki hasil yang valid, hal tersebut didukung oleh data di atas yang menunjukkan keseluruhan item variabel penggunaan *E-Filing* (X₁), penggunaan E-SPT (X₂) dan pelaporan E-SPT (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Penggunaan aplikasi SPSS versi 22.0 dalam uji ini dan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan <i>E-Filing</i> (X ₁)	0,921	Reliabel
Penggunaan E-SPT (X ₂)	0,949	Reliabel
Pelaporan E-SPT (Y)	0,793	Reliabel

Tabel tersebut memberikan kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan teruji reliabilitasnya karena memiliki koefisien *cronbach alpha* > 0,7. Oleh karena itu, seluruh item pertanyaan tersebut bisa dimanfaatkan untuk instrumen dalam melakukan tahap pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS versi 22.0 dilakukan pada penelitian ini untuk pengujian normalitas dan berikut merupakan hasilnya.

Tabel 4. Uji Normalitas 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18951250
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,089
	Negative	-,175
Test Statistic		,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel di atas berkaitan dengan uji normalitas, terdapat jumlah sampel sebesar 100 orang. Pengujian menunjukkan diperolehnya data sebesar 0,000 yang merupakan nilai distribusi dan mengindikasikan bahwa distribusi data tidak normal, karena nilai signifikan $< 0,05$. Oleh sebab itu, peneliti mengupayakan untuk menormalkan data dengan melakukan penghilangan data *outlier*. Untuk melihat data yang memiliki *outlier* peneliti menggunakan uji *Casewise Diagnostics* dengan standar deviasi 3. Adapun hasil yang diperoleh menggunakan uji tersebut.

Tabel 5. Uji Normalitas 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88282344
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,084
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil pengujian data yang mempunyai *outlier* telah dihapuskan dan jumlah sampel berkurang menjadi sebesar 97 orang. Kemudian didapatkan hasil nilai signifikansi pengujian yaitu 0,000 artinya hasil distribusi data dinyatakan tetap tidak normal, karena nilai signifikansi masih $< 0,05$. Namun, berdasarkan asumsi *Central Limit Theorem* yang menyatakan jika $n > 30$ maka data terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas memiliki distribusi data tidak normal namun karena jumlah sampel > 30 maka data tersebut dianggap telah normal.

Uji Multikolinearitas

Peneliti menggunakan SPSS versi 22.0 untuk pengujian multikoleniearitas dan berikut merupakan hasilnya.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,336	2,978
	X2	,336	2,978

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 6 berkaitan dengan uji multikolinearitas didapatkan hasil bahwa tidak terjadinya multikolinearitas, karena memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,336 > 0,10$ dan memiliki nilai VIF sebesar $2,978 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan uji park dengan SPSS versi 22.0 dan berikut merupakan hasilnya.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,188	1,337		3,133	,002
	X1	-,030	,064	-,076	-,476	,635
	X2	-,147	,062	-,377	-2,360	,200

a. Dependent Variable: LN RES

Tabel tersebut memberikan kesimpulan jika tidak terdapat heteroskedastisitas, hal tersebut didukung dengan hasil pengujian yang mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yakni pada variabel (X_1) sebesar 0,635 dan variabel (X_2) 0,200.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan aplikasi SPSS versi 22.0 dalam analisis ini dan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,320	,650		2,031	,045
	X1	,063	,031	,200	2,027	,046
	X2	,202	,030	,660	6,681	,000

a. Dependent Variable: Y

Dengan merujuk pada tabel 8 yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 1,320 + 0,063$ Penggunaan *E-Filing* + $0,202$ Penggunaan *E-SPT* + e.

Uji Parsial (Uji t)

Pengambilan keputusan pada pengujian ini dilihat juga dari nilai t hitung dan t tabel, berikut penentuan t tabel:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai t tabel} &= \left(Pr = \frac{\alpha}{2}; df = n - k \right) \\
 &= \left(Pr = \frac{0,05}{2}; df = 97 - 3 \right) \\
 &= (Pr = 0,025 ; df = 94) \rightarrow 1,986
 \end{aligned}$$

eCo-Buss

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,320	,650		2,031	,045
	X1	,063	,031	,200	2,027	,046
	X2	,202	,030	,660	6,681	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut, analisis uji t pertama untuk pengaruh X₁ terhadap Y diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046 < 0,05 dan nilai t hitung 2,027 > nilai t tabel 1,986 maka kesimpulannya adalah diterimanya H₁ karena variabel X₁ berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis kedua, terdapat bukti signifikan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X₂. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,681 > nilai t tabel 1,986. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil yaitu diterimanya H₂, antara variabel X₂ dan variabel Y terdapat pengaruh.

Uji Simultan (Uji f)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini juga dilihat dari nilai f hitung dan f tabel, berikut ini merupakan penentuan f tabel:

$F \text{ tabel} \rightarrow df1 = k - 1 \rightarrow 3 - 1 = 2$

$df2 = n - k \rightarrow 97 - 3 = 94$

$F \text{ tabel} = 3,09$

Tabel 10. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,860	2	83,930	105,445	,000 ^b
	Residual	74,820	94	,796		
	Total	242,680	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel tersebut menunjukkan adanya variabel (X₁) penggunaan *E-Filing* dan (X₂) penggunaan E-SPT memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) pelaporan E-SPT. Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 105,445 > f tabel 3,09 sehingga kesimpulannya yaitu diterimanya H₃ yang berarti antara variabel X terhadap variabel Y terdapat pengaruh.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Penggunaan aplikasi SPSS versi 22.0 dalam uji ini dan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,832 ^a	,692	,685	,892

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel uji R² di atas, diperoleh hasil uji R² pada penelitian ini yaitu sebesar 0,685 atau 68,5% variabel X dapat memberikan informasi dan kebutuhan untuk memprediksi dan menjelaskan variasi pada variabel Y. Variabel atau faktor lain menjelaskan sisanya sebesar 31,5%.

Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal di atas, kesimpulan yang dapat diberikan yaitu, *E-Filing* dalam penggunaannya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor. Wajib pajak merasa dengan penggunaan *E-Filing* memberikan kemudahan serta kualitas dalam pelaporan pajak, selain itu kecepatan sistem saat diakses sudah terdapat perkembangan dan penggunaan *E-Filing* ini menjadikan pelaporan pajak semakin efektif waktu. Penggunaan E-SPT secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor. Dengan penggunaan E-SPT, wajib pajak merasa bahwa pelaporan pajak menjadi lebih mudah dan efisien, sehingga mereka merasa puas dan akan terus menggunakan E-SPT untuk melaporkan pajak secara berkala. Penggunaan *E-Filing* dan E-SPT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan E-SPT oleh WPOP yang terdaftar di wilayah Kabupaten Bogor. Wajib pajak merasa dengan adanya *E-Filing* dan E-SPT sangat membantu dalam menyelesaikan pelaporan pajaknya, karena menjadi lebih praktis, lebih cepat dibandingkan pelaporan secara manual, lebih akurat, serta lebih fleksibel dan efisien biaya.

Daftar Pustaka

- Achi Rinaldi, Novalia, M. S. (2021). *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press.
- Awaludin, Y. (2019). *Hingga Februari 2019, Pelaporan SPT Pajak Masih Minim*. Radar Bogor. <https://www.radarbogor.id/2019/03/28/hingga-februari-2019-pelaporan-spt-pajak-masih-minim/>
- BPS. (2023). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2021-2023*. BPS. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Fakhri Rizki Adha, J. B. (2020). Pengaruh Keadilan Organisasi, Pengembangan Karir, dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada PT. Pertamina Training and Consulting). *STIE Indonesia*, 1(1), 1–21.
- Firdaus, F. Z. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=MQZaDwAAQBAJ>
- Kemenkeu. (2022). *Kinerja Pajak Hingga Agustus 2022 Mencapai Rp1.171,8 triliun, Tumbuh 58,1%*. Kemenkeu. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Pajak-Hingga-Agustus-2022>
- Kep Dirjen Pajak Tentang Surat Pemberitahuan Secara Elektronik. (2004). *KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR KEP - 88/PJ/2004 TENTANG PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN SECARA ELEKTRONIK*.
- Kusumowardhani, widyarti. (2020). *Seri Manajemen Perpajakan : PENEGAKAN HUKUM PAJAK*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=v3N8EAAAQBAJ>
- Maulana, N. (2015). *Kajian Penerapan Sistem Pelaporan SPT Pajak Manual Dengan SPT Pajak Elektronik (Studi Kasus Kantor KPP Pratama Makassar Utara)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Misbahuddin, I. H. (2022). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=ROSCEAAAQBAJ>
- Rahmadan, A. G. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Purworejo)*. Universitas Islam Indonesia.
- Ratri, S. M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Learning Moodle Oleh Guru Smk Negeri 2 Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

eCo-Buss

- Sari, N. P. (2014). *Pengaruh Penerapan E-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT (Studi Kasus Pada KPP Madya Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- UU RI Nomor 36 Tentang Pajak Penghasilan. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN*.
- Yolanda, L. (2022). *ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN E-SPT PPH PASAL 21 BAGI WP BADAN YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA MEDAN PETISAH*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.